

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu dari lembaga keuangan negara yang memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara. Bank ialah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

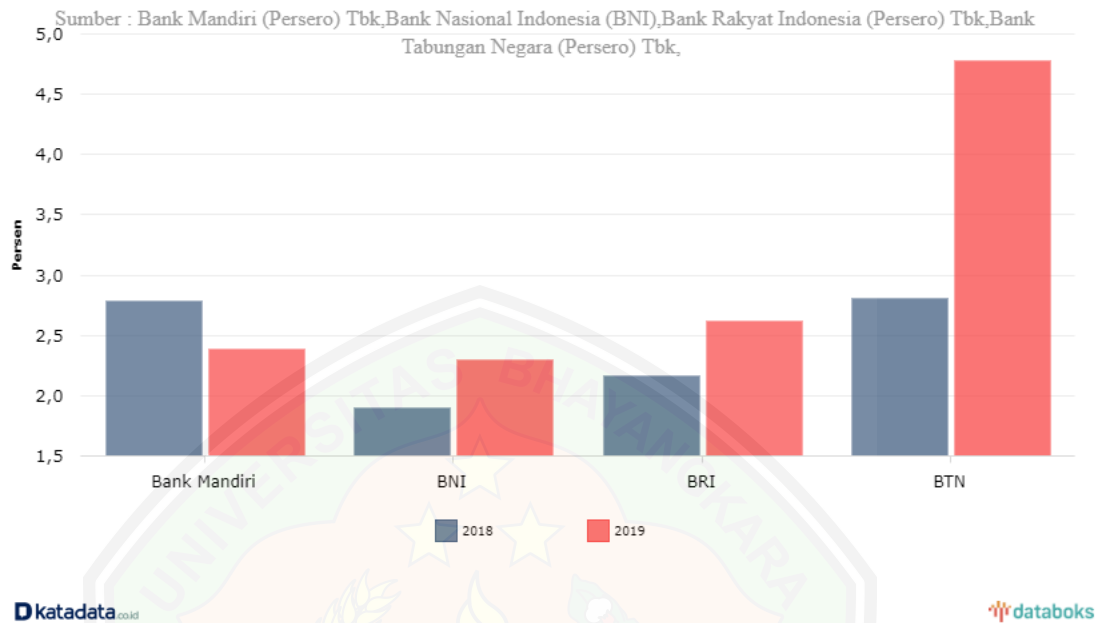
Seiring dengan berkembangnya zaman disertai juga dengan kebutuhan masyarakat yang semakin lama semakin berkembang dan beragam mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan juga semakin meningkat dan beragam, maka peran dari perbankan inipun semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara yang sedang berkembang.

Dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan juga modern, perbankan cukup mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis di suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan dari suatu negara.

Salah satu bank yang ada di Indonesia yang sudah mencatatkan dirinya di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Yang berkomitmen menjadi Bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan Syariah.

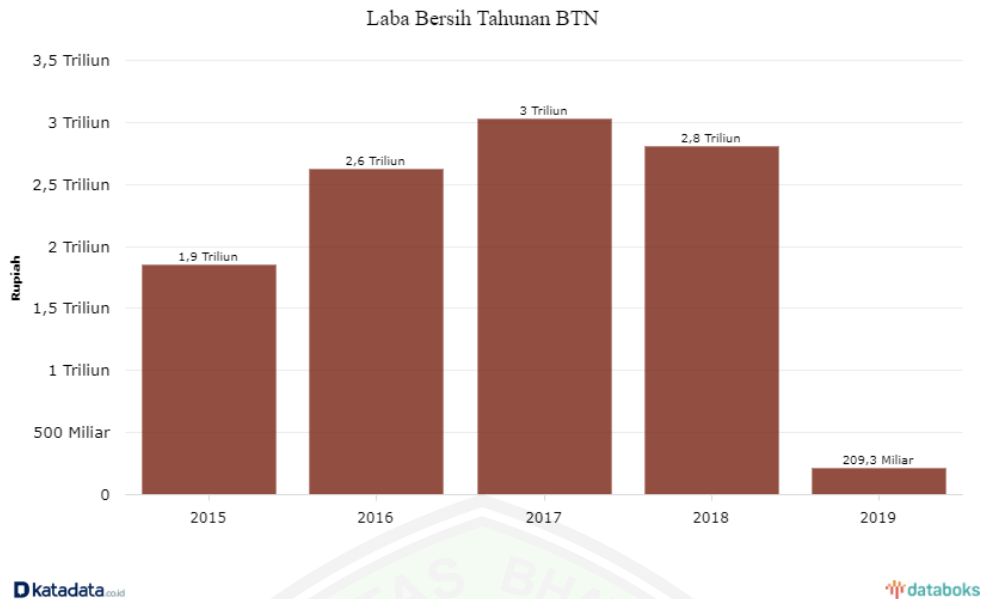
Dilihat dari kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dikatakan sehat atau dalam keadaan baik apabila dapat bertahan dalam keadaan ekonomi seperti apapun hal ini dapat terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban *financialnya* mampu memanfaatkan aktivitya untuk meraih laba, serta bisa terus melangsungkan kegiatan operasional perusahaan dan juga mengembangkan usahanya, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan

menggunakan laporan keuangan, oleh karena itu perusahaan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) harus memberikan laporan keuangannya kepada BEI.



Data diatas merupakan kinerja perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan BTN mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan bank yang lainnya. Bank Tabungan Negara (BTN) terlihat mengalami kenaikan hampir dua kali lipat, yakni dari 2,81% menjadi 4,78%.

Profitabilitas perusahaan akan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode atau kurun waktu tertentu pada tingkat asset dan modal saham yang dimiliki perusahaan.



PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) membukukan laba bersihnya sebesar Rp 209,3 miliar sepanjang 2019. Jumlah itu menurun drastis dibandingkan tahun sebelumnya, lantaran tergerus kredit macet. Dalam lima tahun terakhir, laba bersih salah satu bank pelat merah ini terus meningkat hingga 2017, yang mencapai Rp 3 triliun. Akan tetapi, penurunan terjadi pada tahun-tahun berikutnya, yakni 7,3% pada 2018 dan 92,5% pada tahun 2019.

kinerja perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan BTN mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan bank yang lainnya. Bank Tabungan Negara (BTN) mengalami kenaikan hampir dua kali lipat, yakni dari 2,81% menjadi 4,78%. Hal ini tidak sesuai dengan penurunan laba yang terjadi selama 2 tahun terakhir dan turunnya laba BTN pada 2019 sebesar 92,5%.

ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA ialah perbandingan antara laba bersih terhadap total asset. Semakin besar Return On Asset (ROA) maka semakin bagus karena perusahaan sudah bisa dianggap mampu dalam menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Berikut merupakan data yang telah penulis ambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Bank BUMN yang ada di negara Indonesia tahun 2012-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tahun	ROA (%)			
	BTN	BRI	Mandiri	BNI
2012	1,94	5,15	3,55	2,9
2013	1,79	5,03	3,66	3,4
2014	1,14	4,73	3,57	3,5
2015	1,61	4,19	3,15	2,6
2016	1,76	3,84	1,95	2,7
2017	1,71	3,69	2,72	2,7
2018	1,34	3,68	3,17	2,8
2019	0,13	3,50	3,03	2,4

Sumber : Laporan Keuangan yang telah diolah

Dari data diatas dapat terlihat bahwa ROA PT Bank Tabungan Negara Tbk lebih rendah dari perusahaan (Bank milik BUMN) pesaing lainnya. Idealnya semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik asumsi kinerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan ekuitasnya. Maka ROA yang terbaik adalah ROA yang berada diatas ROA perusahaan yang sejenis.

Dari table 1.1 diatas juga menunjukkan bahwa ROA pada dua tahun terakhir PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya. ROA PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menurun menjadi 1,34% pada tahun 2018 dan lalu menurun drastis menjadi 0,13% pada tahun 2019.

Kondisi ini menunjukkan ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola asetnya. Kinerja keuangan yang lain dapat dinilai dari rasio keuangan diantaranya: NPL (Non Performing Loan) dan TATO (Total Asset Turnover).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN TOTAL**

ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh NPL (Non Performing Loan) terhadap ROA (*Return on Asset*) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019?
- b. Bagaimana pengaruh TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROA (*Return on Asset*) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019?
- c. Bagaimana pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROA (*Return on Asset*) secara simultan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh NPL (Non Performing Loan) terhadap ROA (*Return on Asset*) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROA (*Return on Asset*) pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh NPL (Non Performing Loan) dan TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap ROA (*Return on Asset*) secara simultan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang tersebut penulis dapat menjelaskan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Akademis
Penelitian ini mampu memberikan informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat menambahkan kepustakaan bagi Universitas.
- b. Bagi Perusahaan
Manfaat penelitian bagi perusahaan untuk membantu mengetahui keuntungan yang di dapat oleh perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

- a. Data yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi yang sudah di konsolidasi selama 8 tahun terakhir, dari tahun 2012-2019.
- b. Penelitian ini hanya meliputi PT Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2012-2019
- c. Peneliti hanya berfokus pada ROA (*Return On Asset*) yang diukur oleh NPL (Non Performing Loan) dan TATO (*Total Asset Turnover*).

1.6 Sistematika Penulisan

Agar sesuai dengan kaidah ilmiah ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Pokok-pokok tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Penulis akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Penulis akan membahas landasan teori dan teori yang digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis objek penelitian. Dengan difokuskan pada penbagasan yang teoritis yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Hipotesis yang dinyatakan

dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan tentang review penelitian terdahulu

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini peneulis akan membahas mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, pouplulasi dan sampel, definisi operasinal variabel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Di Bab ini penulis akan menjelaskan tentang profil organisasi perusahaan serta hasil analisis data yang sudah didapat dari hasil penelitian oleh penulis.

BAB V : Kesimpulan dan Implikasi Manajerial

Penulis akan menyimpulkan dan mengimplikasikan manajerial dari data yang sudah di dari bab I-VI.